

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan yang Dimoderasi Gender pada *Owner* UMKM di Desa Gintung Kerta

¹Abdulloh, ²Ujang Suherman, ³Rengga Madya Pranata

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

mn20.abdulloh@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id²,
rengga.madya@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

The focus objective this study is to find out The manner in which financial literacy and independence influence the financial behavior of small and medium enterprise (MSME) owners in Gintung Kerta village which is gender moderated. This research is quantitative. This research involved the owners of 138 MSMEs in Gintung Kerta village, with a sample of 103 of them. Data was collected using a purposive sampling method. Questionnaire via gform and multiple regression analysis were used. The results of the study show that financial literacy significantly influences the financial actions of MSME owners in Gintung Kerta village, while self-efficacy also influences the financial behavior of MSME owners in Gintung Kerta village. Financial literacy and self-efficacy have a significant simultaneous influence on the financial behavior of MSME owners in Gintung Kerta village. Gender is unable to influence The impact of financial conduct on financial literacy among MSME owners in Gintung Kerta village. Gender is unable to influence self-efficacy on financial behavior among MSME owners in Gintung Kerta village

Keywords: *Financial Behavior, Self Efficacy and Financial Literacy*

ABSTRAK

Fokus analisis ini adalah untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan Kemandirian mempengaruhi perilaku keuangan pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gintung Kerta yang dimoderasi gender. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini melibatkan pemilik 138 UMKM di Desa Gintung Kerta, dengan 103 sampel dari mereka. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kuesioner melalui Google Form dan analisis regresi berganda digunakan. Hasil studi menekankan bahwa literasi keuangan memengaruhi tindakan keuangan pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta secara signifikan, sedangkan *self efficacy* juga mempengaruhi perilaku keuangan pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta. literasi keuangan dan *self efficacy* mempengaruhi signifikan secara simultan terhadap perilaku keuangan *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta. gender tidak mampu mempengaruhi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta. gender tidak mampu mempengaruhi *self efficacy* terhadap perilaku keuangan pada *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta.

Kata kunci: perilaku keuangan, *self efficacy* dan literasi keuangan

PENDAHULUAN

Pelaku ekonomi terbesar di Mikro, kecil, dan menengah bisnis (UMKM) adalah komponen utama ekonomi Indonesia. Jumlah pengangguran turun karena UMKM. Kehadiran perusahaan kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi di suatu wilayah memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Mokodompit et al., 2019). Dengan melaksanakan program pengembangan UMKM, pemerintah mendukung keberadaan UMKM di desa dan kecamatan. Kabupaten Karawang merupakan salah satu kota yang paling dikenal dengan kota industri, selain itu terdapat UMKM yang tersebar di wilayah Karawang UMKM yang tiap tahunnya mengalami peningkatan, dilihat dari opendata.karawangkab.go.id pada tahun 2016 terdapat 233.606 pelaku UMKM, tahun 2017 meningkat menjadi 248.060 pelaku UMKM, pada tahun 2018 menjadi 263.408 pelaku UMKM, pada tahun 2019 sebanyak 279.705 pelaku UMKM, tahun 2020 sebanyak 297.011 dan tahun 2021 meningkat menjadi 315.388 pelaku UMKM. Kenaikan jumlah UMKM di Kota Karawang dari tahun 2016 – 2021 sebesar 0,06% setiap tahunnya.

Ekonomi Indonesia sangat terkena dampaknya, sehingga masyarakat kelas menengah di Indonesia berusaha sekuat tenaga untuk bertahan hidup meskipun mereka tidak memiliki uang yang cukup. Menurut bbc.com, tahun 2020, Dipengaruhi tidak hanya masyarakat menengah ke bawah tetapi juga masyarakat berpenghasilan tinggi. Menurut Pranata (2022) Di era digital saat ini, keberadaan UMKM di pedesaan sangat memengaruhi pertumbuhan perekonomian masyarakat, kebanyakan orang tidak menyadari nilainya memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan untuk kehidupan pribadi mereka. BBC (2020). adapun salah satu UMKM yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dilihat dari jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM), opendata.karawangkab.go.id di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang tahun 2020 ada 3.010 pelaku UMKM. Salah satu desa yang di ambil untuk penelitian yaitu Desa Gintung Kerta.

Banyaknya UMKM di Desa Gintung Kerta yang belum bisa berkembang lebih baik, Salah satu dari dilema yang dihadapi oleh bisnis kecil dan menengah (UMKM) adalah ketidakmampuan untuk mengawasi keuangan pribadi mereka, karena banyak dari Mereka menjadi konsumtif karena tidak dapat membedakan antara apa yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan. Selain itu, bahkan setelah beberapa tahun beroperasi, banyak dari mereka tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, karena banyak dari mereka tidak dapat membedakan apa yang diperlukan dan gaya hidup. *Personal finance* adalah bentuk pengelolaan uang, atau *money management*, tetapi digunakan oleh seseorang dan dengan tujuan seseorang juga. Keuangan pribadi mencakup cara kita mengelola dana kita, bagaimana pendapatan Kami dapat berpartisipasi sangat baik. Untuk memenuhi persyaratan, memenuhi keinginan, dan menghindari masalah keuangan.. Menurut Suherman (2024) Untuk menjaga dan mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, inovasi harus diimbangi dengan penguasaan teknologi yang cukup. Pengelolaan laporan keuangan adalah salah satu contohnya.

Literasi keuangan menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan perilaku keuangan yang rendahnya literasi keuangan. Memahami literasi adalah kemampuan

yang didapati sepanjang hidup karena memiliki kemampuan untuk mempelajari cara yang aman untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. Menurut Anisyah Dkk (2021) bahwa lebih besar literasi keuangan seseorang, semakin baik perilaku keuangan mereka. Menurut Dayanti Dkk (2020) Ini menunjukkan bahwa ketika seseorang mengenal pengelolaan keuangan dengan baik, mereka akan lebih teliti dalam membuat keputusan. Menurut Fietroh Dkk (2021) Jika pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki pengetahuan tentang keuangan, mereka memiliki kemampuan untuk membuat pilihan yang lebih baik. saat menghadapi masalah keuangan. Menurut Fadilah Dkk (2022) Kegiatan usaha perekonomian harus dilakukan dengan literasi keuangan yang rendah, terutama berkaitan dengan sikap keuangan bisnis kecil dan menengah yang tidak menentu. Menurut Lubis Dkk (2022) Manajemen keuangan terkait dengan literasi keuangan: lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, lebih baik manajemennya. Menurut Suherman (2023) Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena menunjukkan seberapa baik mereka beroperasi dalam hal menghasilkan laba yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain dalam konteks persaingan yang lebih ketat.

Selain itu, Semua orang harus memiliki kemampuan untuk mengontrol anggaran mereka sendiri dan keluarga mereka untuk kemakmuran dan kelangsungan hidup di masa depan. *Self efficacy* adalah komponen yang diduga dapat mempengaruhi perilaku keuangan; Individu yang mahir dalam pengelolaan keuangan mungkin dianggap bertanggung jawab atas uang yang mereka miliki. Menurut Savana (2023) Seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi biasanya menghadapi kesulitan dalam mengatur tujuan pembelajaran, serta toleransi terhadap kegagalan. Menurut Khan Alam (2022) Kemandirian keuangan adalah keyakinan yang kuat terhadap keahlian Anda untuk mengawasi uang sangat baik. Oleh karena itu, keyakinan yang lebih tinggi tentang kemampuan Anda untuk mengalokasikan uang dengan bijak akan menghasilkan perilaku yang ditingkatkan. Menurut Wardani Dkk (2022) Untuk dapat bersaing secara kompetitif, pelaku UMKM harus menjadi lebih efisien dalam perilaku manajemen keuangan mereka sendiri. Menurut Pramedi & Haryono (2021) menunjukkan bahwa keefektifan diri berpengaruh terhadap tindakan terkait dengan manajemen keuangan orang yang mempunyai kemampuan diri yang sangat tinggi lebih bertanggung jawab atas pilihan mereka dan mengambil risiko yang terkait dengan keputusan tersebut. Asandimitra, N., dan Kautsar, A. (2019) menyatakan bahwa *self efficacy* dapat menentukan pertumbuhan perusahaan baru.

Hasil dari penelitian terdahulu Nisa,Salim, & Priyono (2020) Laki-laki lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan daripada perempuan, Wardani Dkk (2022) bahwa perempuan cenderung konservatif karena perempuan dengan tingkat kemandirian keuangan Mereka yang berusia Lebih tinggi cenderung menggunakan layanan perbankan seperti tabungan dan investasi dibandingkan dengan utang, hasil penelitian Hikmah & Azmiana (2023) menunjukkan bahwa pria lebih berani mengambil risiko daripada perempuan, Sementara studi yang diselesaikan oleh Estuti (2021) menekankan bahwa laki-laki lebih memahami keuangan daripada wanita, studi yang dilakukan oleh Dayanti DKK (2020) menekankan bahwa laki-laki lebih percaya diri dalam hal pengetahuan dan kemampuan finansial daripada perempuan.

Selain itu, penelitian yang diselesaikan oleh Kusumawati (2021) menemukan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang tentang pengetahuan keuangan secara parsial tidak berdampak pada perilaku Hal ini dibantu oleh penelitian Arifa & Setiyani (2020), yang menemukan bahwa perempuan memiliki kecenderungan memiliki level *self efficacy* yang lebih rendah dibandingkan laki-laki.

Dengan mengembangkan UMKM, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian diri diyakini dapat bermanfaat bagi OJK. Ini karena UMKM dapat memperoleh pemahaman penting tentang produk dan layanan terkait perbankan, yang bermanfaat mereka membuat pilihan melalui pengelolaan keuangan dan perencanaan lebih baik, serta membantu perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghindari pasar finansial yang tidak memiliki aman dan penipuan (OJK, 2016). Kemungkinan menghadapi tantangan dalam proses manajemen keuangan. Jika Anda tidak memahami ekonomi yang baik, akan sulit untuk mencapai prosperitas di masa depan (Kusumaningtuti & Setiawan, 2018).

Penelitian sebelumnya tentang literasi keuangan dan *sel efficacy* terhadap perilaku keuangan UMKM menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan UMKM sangat memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan kemandirian diri memengaruhi perilaku keuangan pemilik UMKM di Desa Gintung kerta Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Akibatnya, penulis ingin melakukan studi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan Pada *Owner* UMKM di Desa Gintung Kerta“

METODE PENELITIAN

Studi tersebut dilakukan di Desa Gintung Kerta pada pemilik UMKM. Studi Ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif yang dimaksudkan untuk menyelidiki sampel atau kelompok individu tertentu. Data dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif dan statistik menggunakan alat penelitian ini bertujuan untuk memeriksa hipotesis tentang bagaimana dua faktor independen, literasi tentang keuangan dan keberhasilan diri, berpengaruh terhadap variabel dependen, persepsi keuangan.

Dalam penelitian ini, populasi dibagi menjadi populasi umum dan populasi sasaran. Populasi sasaran untuk penelitian ini adalah 138 UMKM di desa Gintung Kerta, setelah menemukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel, untuk mengidentifikasi sampel, sebagai berikut :

N

$$n = 1 + N (e)_2$$

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,0025)}$$

$$n = \frac{138}{1 + 0,345}$$

$$n = \frac{138}{1,345}$$

$n = 103$ Responden

Karena itu, penelitian ini mengambil 103 pemilik UMKM, Untuk mendapatkan data dari pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta, penelitian ini menggunakan metode untuk pengumpulan data elektronik, yaitu dengan mengirimkan formulir kepada responden di lapangan.

Studi ini menggunakan regresi untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara masing-masing variabel independen(X_1 / literasi Keuangan) dan dari variabel dependen (Y/perilaku keuangan) dan variabel independen (X_2 / *Self Efficacy*) terhadap variabel terikat (Y/perilaku keuangan). Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

1. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$
2. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M$

Keterangan :

Y : Perilaku keuangan	α : Konstanta
$\beta_1 \beta_2$: Angka arah Koefisien regresi	X_1 : Literasi Keuangan
X_2 : <i>Self Efficacy</i>	ϵ : Standar eror
M : Moderasi	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penelitian

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas di lihat pada tabel 1 di bawah :

Tabel 1 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized			Residual
N			103
Normal	Mean		.00000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		2.9939
			.0932
Differences	Most Extreme	Absolute	.064
	Positive		.040
	Negative		-.064
Test Statistic			.064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. Sig. (2-tailed) ^e			.371
99% Confidence Interval		Lower Bound	.359
		Upper Bound	.384

- a. The distribution under test is normal.
 b. Determined using data.
 b. The Correction of Lilliefors Significance.
 d. This represents the genuine significance's lower bound.
 e. The Lilliefors method, which uses initial seed 1314643744, and 10000 Monte Carlo samples.

Sumber : Olahan Data 2023

Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas untuk data yang digunakan, yang menunjukkan distribusi normal atau baik. Dengan asymp.sig 0,200 > dari 0,05, nilai residual dianggap berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis H1 dan H2 (Uji t) Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil Uji Hipotesis H1 Dan H2 Dapat Di Lihat Pada Tabel 2 Di Bawah :

Tabel 2 Uji t Hitung
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.939	2.944		.998	.321
<u>Literasi Keuangan</u>	.195	.053	.268	3.659	.000
<u>Self Efficacy</u>	.638	.078	.601	8.202	.000
Gender	-.321	.777	-.024	-.455	.562

a. Dependent variable : Perilaku Keuangan

Sumber : Olahan Data 2023

tabel 2 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 3,659 > 1.985 t, dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H1 diterima yang berarti bahwa pengetahuan tentang keuangan memengaruhi perilaku keuangan . Variabel *self efficacy* memiliki nilai *self efficacy* nilai t hitung 8,202 > 1,986 t tingkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *self efficacy* berpengaruh signifikan 0,000 < 0,05 maka H2 diterima yang berarti *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Variabel gender memiliki nilai t hitung sebesar -.455 < 1,985 dengan tingkat signifikan 0,562 > 0,05 maka gender ditolak yang berarti gender tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hasil Uji Hipotesis H3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self Efficacy* Secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Uji F

Hasil Uji Hipotesis H3 Dapat Di Lihat Pada Tabel 3 Di Bawah :

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <u>Regression</u>	1181.036	2	590.518	71.718	.000 ^b
Residual	823.391	100	8.234		
Total	2004.427	102			

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

b. Predictors (Constant), Gender, Self Efficacy, Literasi Keuangan

Sumber : Olahan Data 2023

Tabel 3 uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan untuk pengaruh literasi keuangan dan kemandirian keuangan secara bersamaan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $71,718 >$ dari f tabel 3,09. Dengan demikian, H3 diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan.

Moderated Regression Analysis

Hasil Uji t Pengaruh Literasi Keuangan dan *self Efficacy* terhadap perilaku keuangan Setelah Dimoderasi Gender (Uji Hipotesis H4 dan H5).

Hasil Uji t pengaruh literasi keuangan dan *self efficacy* terhadap perilaku keuangan pada *owner* UMKM di desa Gintung Kerta setelah dimoderasi gender (Uji Hipotesis H4 dan H5) dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Uji t Setelah Adanya Moderasi

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-9.617	9.817		-.980	.330
Literasi Keuangan	.443	.180	.610	2.467	.015
Self Efficacy	.638	.251	.601	2.541	.013
Gender	7.871	5.954	.891	1.322	.189
Literasi Keuangan * Gender	-.152	.109	-1.020	-1.388	.168
Self Efficacy * Gender	-.005	.158	-.022	-.032	.975

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Olahan Data 2023

Tabel 4 uji koefisien, nilai signifikansi variabel interaksi antara literasi keuangan dengan gender sebesar 0,168 ($> 0,05$) H4 ditolak, menunjukkan bahwa variabel gender (M) tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta. Variabel interaksi antara sikap keuangan dengan gender sebesar 0,975 ($> 0,05$) H5 ditolak, menunjukkan bahwa variabel gender (M) tidak mampu memoderasi

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada *Owner* UMKM di Desa Gintung Kerta.

Hasil uji statistik literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta. Ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang masalah keuangan,

dan sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta. Hasil ini sejalan dengan kesimpulan yang dibuat oleh Anisyah et al. (2021), Dayanti et al. (2020), Fietroh & Andriani (2021), Fadilah & Purwanto (2022), dan Lubis et al. (2022) bahwa perilaku yang berkaitan dengan keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Dengan kata lain, perilaku keuangan yang lebih baik dikaitkan dengan literasi keuangan yang lebih tinggi. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria (2021), yang menemukan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak berdampak pada perilaku yang dilakukan seseorang dalam pengelolaan keuangan. Semua orang memiliki pengetahuan yang berbeda tentang uang, tetapi tidak semua orang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi mampu mengelola perilaku mereka dengan uang.

2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan pada *Owner* UMKM di Desa Gintung Kerta .

Hasil uji statistik *self efficacy* berdampak pada perilaku keuangan pada *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta, artinya membuktikan bahwa *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta memiliki kepercayaan atau keyakinan atas kemampuan mereka dalam mengambil keputusan, terutama untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Semakin tinggi kepercayaan *owner* UMKM terhadap kemampuan keuangannya maka baik pula dalam pengambilan keputusan perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan Savana (2023), Menurut Khan alam (2022), Wardani Dkk (2022), Pramedi & Haryono (2021), dan Asandimitra & Kautsar, A. (2019) *self efficacy* berpengaruh besar pada perilaku keuangan. Jadi seseorang dengan *self efficacy* yang baik akan berdampak pada perilaku keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khodijah (2021) *self efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan, dengan kata lain dengan memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan tidak selalu memiliki *self efficacy* baik, tetapi belum tentu pandai mengelola keuangan.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Self Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan Pada *Owner* UMKM Di Desa Gintung Kerta.

Hasil uji statistik pengaruh literasi keuangan dan *self efficacy* berpengaruh pada *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta, maka artinya semakin banyak literasi tentang lebih banyak uang yang dimiliki pemilik UMKM, lebih baik perilaku keuangan mereka, dan semakin besar kepercayaan pemilik UMKM terhadap kemampuan mereka. Literasi keuangan dan *self efficacy* juga membantu pemilik bisnis kecil dan menengah (UMKM) memahami kondisi keuangan bisnis mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam manajemen keuangan bisnis mereka. Sejalan dengan temuan pada studi ini, studi lainnya oleh Arofah & Kurniawati (2021), Atikah & Kurniawan (2021), Sari & Listiadi (2021), Camelia Dkk (2024), dan Hikmah & Azmiana (2023) manajemen Keuangan tidak hanya membutuhkan analisis yang tepat, tetapi juga perilaku dan sikap yang mendukung pencapaian. Studi ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut Arimbi (2023) Perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *self efficacy*. Pelaku UMKM percaya

bahwa pengalaman usaha merupakan bagian dari proses pembelajaran dan yakin mampu menghadapi tantangan. Mereka percaya bahwa ini dapat membantu mereka mencapai kinerja mereka.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Owner UMKM Di Desa Gintung Kerta yang Dimoderasi Gender.

Hasil uji statistik gender tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan dan *self efficacy* terhadap perilaku keuangan pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gintung Kerta, maka artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita. pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta dalam pengetahuan keuangan untuk mengelola uang. hasil ini sejalan dengan Fureeboe dan Nyhus (2022) menyatakan bahwa wanita lebih konservatif ketika mereka memiliki tingkat kesuksesan keuangan yang lebih besar dan lebih cenderung untuk menggunakan layanan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. oleh menurut Nisa Dkk (2020), Hikmah & Azmiana (2023), Estuti (2021), Dayanti Dkk (2020), dan Lubis Dkk (2022) Dalam hal mengatur pendapatan, Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita.

5. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Pada Owner UMKM Didesa Gintung Kerta yang Dimoderasi Gender.

Hasil uji statistik gender tidak dapat memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku keuangan pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Gintung Kerta, maka artinya perbedaan gender tidak mampu mempengaruhi *self efficacy* pada owner UMKM di Desa Gintung Kerta. hasil ini sejalan dengan penelitian menurut ali at al (2020) bahwa karena laki-laki dan perempuan tidak memiliki pemahaman dan pengalaman yang sama dalam manajemen keuangan, tidak ada perbedaan gender yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2020), Wardani Dkk (2022), Kusumawati (2021), Pramedi & Haryono (2021) dan Arifa & Setiyani (2020) bahwa Disebabkan pola pikir dan tanggung jawab yang lebih besar bagi laki-laki untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, laki-laki lebih sering merencanakan keuangan daripada perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada owner UMKM di Desa Gintung Kerta, artinya semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan, membuktikan bahwa owner UMKM di Desa Gintung Kerta memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam masalah keuangan.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada owner UMKM di Desa Gintung Kerta, artinya Semakin tinggi kepercayaan owner UMKM terhadap kemampuan keuangannya maka baik pula dalam

pengambilan keputusan perilaku keuangan, membuktikan bahwa sebagian *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta memiliki keyakinan akan kompetensi diri dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Literasi keuangan dan *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta, artinya semakin banyak literasi mereka tentang keuangan dan semakin besar kepercayaan mereka pada kemampuan mereka dalam hal keuangan, semakin baik mereka berperilaku secara keuangan.
4. Gender tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan berdasarkan literasi keuangan pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan yang signifikan antara pria dan wanita. pemilik UMKM di Desa Gintung Kerta yang memiliki literasi keuangan yang diperlukan untuk mengelola uang.
5. Gender tidak dapat mempengaruhi *self efficacy* terhadap perilaku keuangan pada *owner* UMKM di Desa Gintung kerta, membuktikan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam memiliki kepercayaan atau keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan dan perbedaan gender tidak mampu mempengaruhi *self efficacy* pada *owner* UMKM di Desa Gintung Kerta.

Meskipun ada keterbatasan dalam penelitian, penulis menyarankan bahwa UMKM harus memperhatikan variabel literasi keuangan dan *self-efficacy* jika mereka ingin meningkatkan kinerja keuangan mereka. Untuk penelitian lebih lanjut, direkomendasikan untuk mencakup variabel tambahan yang dapat berdampak kinerja keuangan UMKM. Terakhir, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang akan datang. di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. S., Ali, M. N., & Bagram, M. M. M. (2021). Financial Literacy and Financial Satisfaction: A Moderated Mediation Analysis of Self-Esteem and Financial Behavior. *JISR management and social sciences & economics*, 19(1), 67-84.
- Amirullah, A. (2015). *Pengantar Manajemen. Fungsi–Proses–Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *MBR (Management and Business Review)*, 5(2), 310324.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552-568.

- Arimbi, D. D., & Diptyana, P. (2023). Peran Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Self Efficacy, Locus of Control, pada Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 119-138.
- Atina, V. Z. (2021). *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic And The Society 5.0 Era*. Deepublish.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41-47.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112-1124.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2).
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- BBC. (2020). Digital debt trap. <https://www.bbc.co.uk/programmes/p08lmhky>
- Camelia, N. P., Sudarsono, B., & Kurniawan, M. Z. (2024). Analisis Literasi Keuangan dan Self Efficacy terhadap Personal Financial UMKM di Bangkalan Madura. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2716-2730.
- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi *Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* (Vol. 10, No. 5, pp. 1-16). confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*<https://doi.org/10.1108/rausp-04-2018-0008>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset*
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai
- Djuwita, Diana dan Ayus Ahmad Yusuf, 2018, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha', *Al-Amwal*, 10(1), hal. 105127.
- Esiebugie, Umogbaimonica, Agwa Tewase Richard dan Asenge Lupem Emmanuel, 2018, 'Financial Literacy and Performance of Small and Medium Scale

- Enterprises in Benue State Nigeria', *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(04), pp. 65- 79.
- Estuti, E. P. (2021). Analisa Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JurnalCapital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 1- 14
- FADILA, N. (2023). FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PELAKU UMKM DAERAH WISATA PESISIR MADURA: INCOME, FINANCIAL LITERACY, & FINANCIAL SELF-EFFICACY. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(1), 48-60.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476-1488.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153-160.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1). H.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225-238.
- Hasibuan, H. M. S.. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*,
- Hikmah, H., & Azmiana, R. (2023). FINANCIAL LITERACY, SELF EFFICACY, DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR UMKM DENGAN GENDER VARIABEL MODERASI. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(9), 4461-4470.<https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10956>
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis wacana kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk Pada pemberitaan surat kabar Republika. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 2(1), 32-40.

- Husnan, S. (2019). *Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan*. S. Husnan, *Modul Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Izza, M. Y. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif*. Diandra kreatif.
- Kearsipan, C. M. (2020). 1. Pengertian Manajemen. *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 2020/1440* keuangan Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan. *Madani: Jurnal Ilmiah KEUANGAN UMKM FASHION DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI. Journal*
- Keuangan, O. J. (2017). *Otoritas Jasa Keuangan. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*
- Khodijah, I., Afriani, R. I., Yuliah, Y., & Octavitri, Y. (2021, October). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening*. In National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) (Vol. 1, No. 1, pp. 630-644).
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi*. Penerbit Deepublish
- Lonto, A. L., Wua, T. D., & Pangalila, T. (2019). *Pedagogic Competency and Teacher Learning Management in Strengthening Implementation of Civic Education Curriculum*. 1st International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (ICSSIS 2018). Mahasiswa. *Eksos*, 18(2), 121-130. *Manajemen*, 9(13).
- Maysarah, S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mehta, A. (2017). *An Overview of Management*. *International Journal in Management & Social Science*, 5(6), 161-167.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015, July). *Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam*. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific*
- Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123-134.
- Mokodompit, M. P., Syarifuddin, S., & Mutia, S. (2019). *Identifikasi faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM*. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(2), 242-248. *Multidisiplin*, 1(12). *Pelaku UMKM Kecamatan Cinere*. 2(1), 58-69. <https://doi.org/10.31933/JIMT>

- Mulyawan, S. (2017). Manajemen Keuangan Setia Mulyawan pdf.
- Nashrullah, R. W. P. D. L. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *Financial Review*, 3(2), 172-179. Nomor, 65.
- Noor, N., Batool, I., & Arshad, H. M. (2020). Financial literacy, financial self-efficacy and financial account ownership behavior in Pakistan. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1806479.
- Nuradilah, A., Rahayu, N., Octavia, P., Meilani, T., & Suherman, U. (2023). Pengaruh Kinerja *Of Islamic Management Applied*, 2(3), 1-28. PASCA COVID-19 (Doctoral dissertation, Manajemen).
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pranata, R. M. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengembangkan UMKM Desa Karya Mulya. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 8(1), 61-69.
- Pranata, R. M. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengembangkan UMKM Desa Karya Mulya. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 8(1), 61-69.
- Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pusporini. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2018). Financial literacy in Brazil – Do knowledge and self-
- Ria, R. R. Y. (2022). PENGARUH LITARASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPRIBADIAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Santoso, J. B. (2019). Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 127-146. Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self- efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58 – 70.
- Savana, Z. F. (2023). *PENGARUH SELF-EFFICACY DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN TELANAIPURA*

- Sihabudin, & Pertiwi Hari Sandi, S. (2019). *Manajemen Keuangan Edisi 2019*. Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan hasil penelitian*. 19/01/2023.
- Surya, N., & Evelyn, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 37-60.
- Susanti, A, & Ismunawan. 2017. Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Tarihoran, A., Agustina, A., & Barus, A. C. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan pada UMKM Laundry Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Tewal, B., Adolfina., Pandowo M, Ch, H., Tawas, H, N. (2017). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo
- Ummah, S. M., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen*, 19–32.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Uttari, L. P. J. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).
- Wardani, N. P. I. S., Suryani, E., & Nugraha, I. N. (2022). Financial Literacy, Self Efficacy, dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIIn)*, 5(2), 18-34.
- Yundari, T. (2023). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Yunista, E., Sari, N., Anam, A. K., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U. I., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. 04(01).

Web

<https://opendata.karawangkab.go.id/datasets/dinkopukm/jumlah-pelaku-UMKMperkecamatan-di-kabupaten-karawang-1630551268>

<https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-UMKMBerdasarkan-Kategori-Usaha-di-Jawa-Barat>